

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Distress*, *Leverage*, *Firm Size* dan *Audit Tenure* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan BUMN yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel *financial Distress* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin rendah nilai *financial Distress* akan memiliki kinerja yang tidak baik maka manajer akan cenderung melakukan manajemen laba untuk memperbaiki kinerjanya.
2. Variabel *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Semakin meningkatnya *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan *insolvable*, yang berarti kinerja perusahaan tidak baik. Hal ini yang mendorong manajemen melakukan manajemen laba.
3. *Firm Size* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Semakin besar perusahaan, dorongan manajemen untuk melakukan manajemen laba akan berkurang. Perusahaan besar akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan dan cenderung lebih akurat dalam melaporkan kondisi keuangannya karena lebih diperhatikan publik.
4. *Audit Tenure* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Lamanya masa perikatan auditor dengan klien tidak dapat menjamin bahwa manajemen melakukan atau tidak melakukan manajemen laba. Masa

perikatan yang sebentar dapat menjadi celah bagi manajemen untuk tidak terdeteksi dari praktik manajemen laba karena auditor masih belum mengenal kondisi secara menyeluruh keuangan perusahaan. Sedangkan masa perikatan yang lama akan menimbulkan ikatan kekeluargaan yang kuat antara auditor dan manajemen sehingga independensinya menurun.

5. Hubungan variabel *financial distress*, *leverage*, *firm size* dan *audit tenure* terhadap manajemen laba secara simultan berpengaruh positif dimana nilai korelasinya adalah 86,1% dengan tingkat signifikan 0,008. Hal ini menjelaskan bahwa variabel *financial distress*, *leverage*, *firm size* dan *audit tenure* hanya mampu mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 86,1 % dan selebihnya sebesar 13,9 % dipengaruhi oleh variabel lain.

5.2 Keterbatasan Masalah

Hasil analisis dari kesimpulan dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil dari penelitian yang ingin dicapai. Berikut ini keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya menggunakan objek penelitian dari perusahaan BUMN yang listing di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak bisa digeneralisasi pada perusahaan yang lain.
2. Hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat dua variabel independen yang ditolak yaitu *firm size* dan *audit tenure*. Hasil penelitian menunjukkan SIZE dan TENURE berpengaruh negatif signifikan dan negatif tidak signifikan terhadap manajemen laba sedangkan menurut teori SIZE dan TENURE berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

5.3 Saran

Dari hasil analisis yang telah diuraikan di atas, maka berikut saran yang dapat dimanfaatkan bagi penelitian selanjutnya:

1. Bagi para investor yang akan berinvestasi sebaiknya meninjau kondisi keuangan perusahaan dengan mempelajari laporan keuangan secara cermat untuk membuat keputusan investasi.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan faktor-faktor fundamental lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap manajemen laba perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan populasi dan sampel perusahaan lainnya, agar dapat membandingkan sektor-sektor perusahaan lain yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.